

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Mandarin kini semakin populer sebagai bahasa asing yang dipelajari di berbagai negara, termasuk Indonesia. Bahasa ini merupakan salah satu bahasa tertua di dunia yang memiliki sistem penulisan logografis dan struktur tata bahasa yang kompleks. Di era globalisasi saat ini, penguasaan bahasa Mandarin menjadi semakin penting, terutama dalam bidang ekonomi, perdagangan internasional, dan pendidikan (Liu, 2014).

Namun, bagi pelajar di Indonesia, pembelajaran bahasa Mandarin sering kali menjadi tantangan tersendiri. Perbedaan struktur tata bahasa yang signifikan antara bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin menjadi salah satu penyebab utama kesulitan tersebut (Zhao, 2016). Salah satu aspek yang sering menimbulkan kebingungan dalam pembelajaran tata bahasa Mandarin adalah penggunaan partikel gramatikal “的” (de), “地” (de), dan “得” (de).

Ketiga partikel tersebut memiliki bentuk fonetik yang sama namun fungsi sintaksis yang berbeda. Partikel “的” umumnya digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atau sebagai penanda atribut (adjektiva → nomina), “地” digunakan untuk menghubungkan kata sifat dengan kata kerja (adjektiva → verba), sedangkan “得” berfungsi untuk menunjukkan hasil atau tingkat kemampuan dari suatu tindakan (verba → deskripsi hasil/kecakapan) (Li & Thompson, 1981; Wang, 2013).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan partikel ini merupakan salah satu bentuk error linguistik yang umum dijumpai pada pembelajar asing. Zhang (2010) menjelaskan bahwa kesalahan ini banyak terjadi karena tidak adanya struktur sepadan dalam bahasa ibu pelajar. Hal ini diperkuat oleh Li dan Wang (2015), yang menyatakan bahwa pelajar cenderung menyamakan fungsi ketiga partikel tersebut

karena keterbatasan pemahaman sintaksis dan pengaruh langsung dari bahasa pertama mereka. Dalam konteks Indonesia, Setiawan (2018) menemukan bahwa sebagian besar siswa menggunakan partikel “的” secara berlebihan untuk semua jenis hubungan antarkata, sehingga menyebabkan kesalahan gramatikal.

Perguruan Panglima Polem Rantau Prapat dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki program pembelajaran bahasa Mandarin yang cukup aktif dan diminati. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui hasil latihan siswa serta wawancara informal dengan guru pengampu, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami perbedaan fungsi partikel “的”, “地”, dan “得”, serta sering keliru dalam penggunaannya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang bertujuan mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang umum terjadi serta menganalisis faktor penyebabnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan strategi pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dalam aspek tata bahasa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan partikel "的", "地", dan "得" pada siswa-siswi tersebut?

2. Bagaimana dampak kesalahan penggunaan partikel "的", "地", dan "得" terhadap kemampuan komunikasi bahasa Mandarin siswa-siswi Perguruan Panglima Polem Rantau Prapat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan dalam penggunaan partikel "的", "地", dan "得" pada siswa-siswi tersebut.

2. Untuk mengetahui dampak kesalahan penggunaan partikel "的", "地", dan "得" terhadap kemampuan berkomunikasi bahasa Mandarin pada siswa-siswi Perguruan Panglima Polem Rantau Prapat.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Memberikan wawasan lebih dalam mengenai pola kesalahan siswa dalam penggunaan partikel "的", "地", dan "得".
2. Membantu siswa dalam memahami tata bahasa Mandarin dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa tersebut.
3. Memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi peneliti dalam memahami tantangan pembelajaran bahasa Mandarin di tingkat sekolah menengah.
4. Membantu peneliti dalam mengembangkan keterampilan analisis linguistik serta meningkatkan pemahaman tentang metode penelitian dalam bidang pendidikan Bahasa.